



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI
(STUDI KASUS GEN Z DI JAKARTA SELATAN)**



KEYSI RAHMAWATI

NIM 2205421092

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

KEYSI RAHMAWATI. Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Gen Z di Jakarta Selatan). Program Studi Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 170 responden Generasi Z di Jakarta Selatan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Latar belakang keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa gaya hidup mampu memediasi pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha secara positif dan signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variabel gaya hidup sebesar 34,8%, sedangkan variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan sebesar 58,8%. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kondusif dan gaya hidup yang terarah dapat meningkatkan minat berwirausaha yang pada akhirnya mendorong Generasi Z untuk memulai usaha mandiri.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Gaya Hidup, Latar Belakang Keluarga, Generasi Z.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

KEYSI RAHMAWATI. *The Influence of Family Background on Entrepreneurial Interest with Lifestyle as a Mediating Variable (A Case Study of Gen Z in South Jakarta). Applied Business Administration Study Program, Jakarta State Polytechnic, 2026.*

This study aims to analyze the influence of family background on entrepreneurial interest with lifestyle as a mediating variable among Generation Z in South Jakarta. This study employs a quantitative approach using a survey method. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires to 170 Generation Z respondents in South Jakarta using a purposive sampling technique. Data analysis was performed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS software version 4. The results show that family background has a positive and significant influence on lifestyle. Family background also has a positive and significant influence on entrepreneurial interest. Furthermore, lifestyle has a positive and significant influence on entrepreneurial interest. The results of the indirect effect test indicate that lifestyle is able to mediate the influence of family background on entrepreneurial interest positively and significantly. The coefficient of determination (R^2) value shows that the model is able to explain the lifestyle variable by 34.8%, while the entrepreneurial interest variable can be explained by 58.8%. These findings demonstrate that conducive family support and a directed lifestyle can enhance entrepreneurial interest, which ultimately encourages Generation Z to start an independent business.

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Lifestyle, Family Background, Generation Z.*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Administrasi Bisnis, baik di Politeknik Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Negeri Jakarta.

Depok, 27 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan,

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Keysi Rahmawati
NIM 2205421092



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan karena berkat limpahan rezeki, nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Gen Z di Jakarta Selatan)”**. Skripsi ini disusun menjadi salah satu syarat agar memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis Terapan Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta.

Skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik yang mengikutsertakan berbagai pihak yang membantu penulis dengan moril ataupun material, maka dari itu Penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas yang mendukung terlaksananya skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode 2025 – 2029 yang telah mengarahkan dan memastikan program skripsi sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Jurusan Administrasi Niaga.
3. Yanita Ella Nilla Chandra, S.AB., M.Si. selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Terapan dan dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dalam perencanaan dan pelaksanaan program skripsi, serta telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dukungan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Titik Purwinarti, S.Sos., M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan akademik, masukan konstruktif, dan evaluasi terhadap skripsi ini sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
5. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Sahroni dan Ibu Nurhayati beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moril maupun material, serta selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan kesabaran, terutama karena telah merawat dan mendampingi penulis ketika sakit selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

6. Seluruh teman Administrasi Bisnis Terapan 2022 yang tidak mampu disebutkan satu persatu yang sudah membantu, serta memberi motivasi untuk penulis menyelesaikan Skripsi.
7. Seluruh pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Demikian penulis sadar masih banyak kekurangan maupun kesalahan saat penyusunan skripsi, penulis mengharapkan adanya kritik dan masukan agar penulis mampu menyempurnakan kesalahan penulisan dari penulisan ini. Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas segala kebaikan serta ketulusan dari seluruh pihak yang sudah membantu penulis dan penulis berharap semoga Skripsi ini mampu berguna untuk seluruh pihak

Depok, 27 Juli 2026

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Keysi Rahmawati
NIM 2205421092



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
ABSTRACT.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN.....	IV
PERNYATAAN ORISINALITAS	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	12
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Kerangka Teori.....	14
2.1.1 Kewirausahaan.....	14
2.1.2 Minat Berwirausaha.....	16
2.1.3 Latar Belakang Keluarga	21
2.1.4 Gaya Hidup	26
2.1.5 Generasi Z.....	31
2.2 <i>Grand Theory</i>	32
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	32
2.2.2 <i>Social Learning Theory</i>	33
2.2.3 <i>Theory of Consumer Behavior</i>	33
2.2.4 Keterkaitan Ketiga <i>Grand Theory</i> dengan Model Penelitian	34
2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
2.4 Perumusan Hipotesis	39
2.4.1 Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.....	39
2.4.2 Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Gaya Hidup	39
2.4.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Berwirausaha.....	40
2.4.4 Peran Gaya Hidup sebagai Variabel Mediasi	40
2.5 Deskripsi Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.1.1 Waktu Penelitian.....	43
3.1.2 Tempat Penelitian	43
3.2 Kerangka Penelitian	44



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2.1 Tahap Persiapan Penelitian	45
3.2.2 Tahap Pengumpulan Data	45
3.2.3 Tahap Pengolahan Data	45
3.3 Metode Penelitian	46
3.3.1 Populasi dan Sampel	46
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	51
3.3.3 Operasional Variabel	52
3.3.4 Teknik Pengolahan Data	57
3.3.5 Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Hasil <i>Pilot Test</i>	62
4.1.1 Analisis Validitas <i>Pilot Test</i>	63
4.1.2 Analisis Reliabilitas <i>Pilot Test</i>	66
4.2 Hasil Rekapitulasi Data	67
4.2.1 Karakteristik Responden	67
4.2.2 Data Responden Berdasarkan Variabel Penelitian	70
4.3 Hasil Analisis Model	84
4.3.1 <i>Outer Model Test</i>	84
4.3.2 <i>Inner Model Test</i>	88
4.4 Pembahasan	92
4.4.1 Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	92
4.4.2 Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Gaya Hidup	94
4.4.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Berwirausaha	94
4.4.4 Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui Gaya Hidup sebagai Variabel Mediasi	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Komposisi Penduduk Indonesia Menurut Generasi	2
Gambar 1.2	Minat Generasi Muda terhadap Kewirausahaan Tahun 2022	3
Gambar 1.3	Jumlah Wirausahawan Berdasarkan Kelompok Usia	4
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	41
Gambar 3.1	Kerangka Penelitian	44
Gambar 4.1	Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	84





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Populasi Generasi Z Wilayah Administrasi di DKI Jakarta	7
Tabel 1.2	Profil Karakteristik Wilayah Jakarta Selatan Tahun 2025	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan	36
Tabel 3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian	43
Tabel 3.2	<i>Scoring</i> Skala <i>Likert</i>	52
Tabel 3.3	Operasional Variabel	53
Tabel 4.1	Nilai AVE (<i>Average Variance Extracted</i>) <i>Pilot Test</i>	63
Tabel 4.2	Nilai <i>Outer Loading Pilot Test</i>	64
Tabel 4.3	Nilai <i>Heterotrait - Monotrait Ratio</i> (HTMT) <i>Pilot Test</i>	66
Tabel 4.4	<i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability Pilot Test</i>	66
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Usia	68
Tabel 4.7	Responden Berdasarkan Status	69
Tabel 4.8	Kategori <i>Skoring</i>	70
Tabel 4.9	Data Responden Berdasarkan Variabel X (Latar Belakang Keluarga)	71
Tabel 4.10	Data Responden Berdasarkan Variabel Z (Gaya Hidup)	75
Tabel 4.11	Data Responden Berdasarkan Variabel Y (Minat Berwirausaha)	80
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas <i>Outer Loadings</i>	85
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Konvergen	86
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas <i>Heterotrait Monotrait Ratio</i> (HTMT)	87
Tabel 4.15	Uji Reliabilitas Nilai CA dan CR	88
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>F-Square</i>	89
Tabel 4.17	Hasil Uji <i>R-Square</i>	90
Tabel 4.18	Hasil Uji Hipotesis	91



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	106
Lampiran 2 Data Tabulasi Final Variabel.....	109
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Ukuran Sampel Minimum Menggunakan Aplikasi GPower	113
Lampiran 4 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Status	114
Lampiran 5 <i>Curriculum Vitae</i>	116





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya angka pengangguran terdidik di Indonesia, yang diperparah oleh terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan formal, menjadi tantangan ekonomi yang mendesak. Kewirausahaan diyakini sebagai salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena mampu menciptakan lapangan kerja baru sekaligus mendorong kemandirian ekonomi masyarakat (Suryana, 2013). Psikolog David McClelland bahkan menyatakan bahwa suatu negara dapat mencapai kemakmuran apabila memiliki wirausahawan minimal 2% dari total jumlah penduduknya, karena pertumbuhan jumlah wirausaha dinilai mampu mendorong kemandirian dan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Indriyani & Subowo, 2019). Perkembangan ekonomi modern menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan berwirausaha sebagai alternatif karier selain menjadi karyawan, sehingga tidak lagi sepenuhnya bergantung pada ketersediaan lapangan kerja formal yang terbatas tersebut. Oleh karena itu, paradigma generasi muda harus bergeser dari sekadar berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Pergeseran ini menjadi sangat krusial bagi Generasi Z (Gen Z), kelompok yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang dikenal memiliki karakteristik adaptif terhadap teknologi, kreatif, dan cenderung mencari peluang usaha yang fleksibel. Minat berwirausaha pada Gen Z menjadi faktor fundamental untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan lapangan kerja baru yang adaptif terhadap era digital. Dominasi generasi muda ini terlihat jelas pada komposisi penduduk Indonesia saat ini, seperti yang disajikan pada Gambar 1.1 berikut

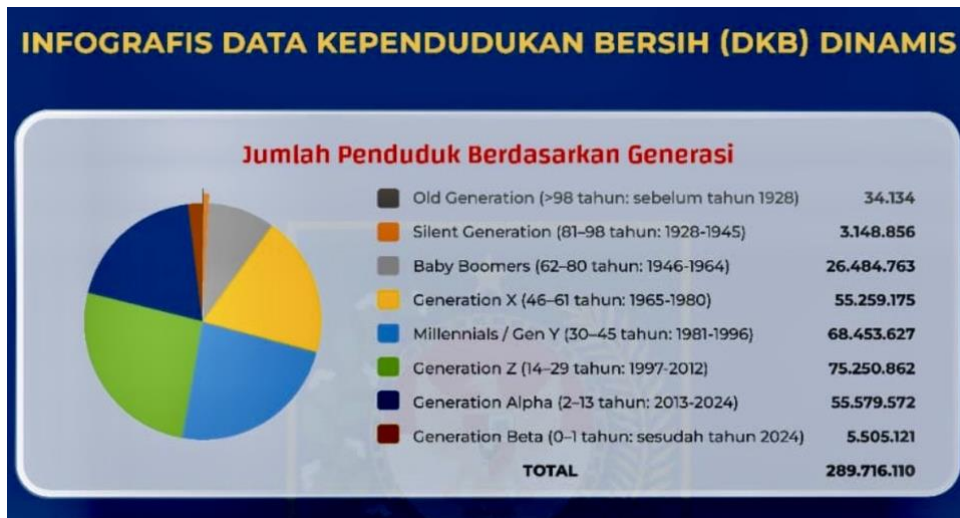
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.1 Komposisi Penduduk Indonesia Menurut Generasi

Sumber: Dukcapil Kemendagri (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 data dari (Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI, 2025), komposisi penduduk Indonesia menunjukkan dominasi Generasi Z dan Generasi Milenial. Generasi Z merupakan kelompok yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012, sedangkan Generasi Milenial lahir pada rentang tahun 1981 hingga 1996. Generasi *Alpha* lahir pada rentang tahun 2013 hingga 2024, Generasi X lahir pada rentang tahun 1965 hingga 1980, *Baby Boomer* pada tahun 1946 hingga 1964, Generasi Beta pada tahun sesudah tahun 2024, *Silent Generation* tahun 1928–1945, dan *Old Generation* sebelum tahun 1928. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah Generasi Z mencapai 75,25 juta jiwa dan Generasi Milenial sebesar 68,5 juta jiwa, yang menandakan kuatnya dominasi generasi muda dan usia produktif. Selanjutnya, terdapat Generasi *Alpha* sebanyak 55,58 juta jiwa, Generasi X sebanyak 55,26 juta jiwa, sementara kelompok generasi yang lebih tua ukurannya relatif lebih kecil, yaitu *Baby Boomer* sebanyak 26,48 juta jiwa, Generasi Beta 5,5 juta jiwa, *Silent Generation* 3,14 juta jiwa, dan *Old Generation* sebanyak 34 ribu jiwa. Struktur ini mencerminkan kondisi bonus demografi yang signifikan, di mana mayoritas penduduk berada pada usia produktif, sehingga Indonesia memiliki peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas SDM, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja yang sesuai dengan karakter generasi muda.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data pilihan karir yang diminati oleh generasi muda dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Minat Generasi Muda terhadap Kewirausahaan Tahun 2022

Sumber: IDN Research Institute – *Indonesia Gen Z Report 2022* (2022)

Berdasarkan Gambar 1.2 yang diolah dari *Indonesia Gen Z Report* (2022), profesi sebagai pengusaha atau wirausaha menjadi pilihan karier yang paling diminati oleh Generasi Z dengan persentase sebesar 64%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pilihan karier lain seperti *content creator* sebesar 46%, pegawai swasta sebesar 39%, serta PNS sebesar 22% (IDN Research Institute, 2022). Tingginya persentase ini menunjukkan pergeseran orientasi generasi muda dari karier konvensional yang stabil menuju kemandirian ekonomi. Generasi Z dipilih sebagai fokus penelitian karena mereka merupakan kelompok usia produktif yang tumbuh bersama kemajuan teknologi, media sosial, dan perubahan pola kerja modern. Hal ini didukung oleh laporan Deloitte (2023) yang menegaskan bahwa Generasi Z memiliki potensi besar dalam bisnis kreatif dan digital karena mereka lebih menyukai model pekerjaan yang fleksibel serta terbuka terhadap peluang usaha mandiri.

Tingginya minat generasi muda terhadap kewirausahaan belum sepenuhnya sejalan dengan implementasi kewirausahaan di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, rasio kewirausahaan Indonesia



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masih berada pada kisaran 3,4%–3,5%, lebih rendah dibandingkan Malaysia dan Thailand yang telah berada di atas 4%, serta Singapura yang mencapai 8,76% (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2024). Sementara itu, beberapa kajian pemerintah menyebutkan bahwa salah satu indikator negara maju adalah memiliki rasio kewirausahaan minimal sebesar 4% dari total populasi karena tingginya jumlah wirausaha dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja secara berkelanjutan (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia masih memerlukan akselerasi jumlah wirausahawan yang berkualitas agar mampu bersaing di tingkat global.

Ketertarikan yang tinggi secara aspirasional tersebut ternyata belum berbanding lurus dengan tingkat implementasi atau eksekusi nyata di lapangan. Kesenjangan ini dapat dilihat dari proporsi jumlah pelaku wirausaha aktif berdasarkan kelompok usia, seperti yang disajikan pada Gambar 1.3 berikut.



Gambar 1.3 Jumlah Wirausahawan Berdasarkan Kelompok Usia

Sumber: Databoks (2023)

Data pada Gambar 1.3 mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi wirausaha Generasi Z masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan kelompok generasi yang lebih matang, yakni Milenial dan Generasi X. Kesenjangan kontras antara tingginya minat kewirausahaan sebesar 64% dengan rendahnya tingkat realisasi usaha menciptakan sebuah paradoks dalam perilaku berwirausaha. Fenomena ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memicu analisis kritis mengenai faktor-faktor penghambat yang membatasi keberanian generasi tersebut dalam mengaktualisasikan rencana bisnis mereka. Paradoks ini berakar pada interaksi kompleks antara persepsi risiko empiris dan kondisi psikologis individu. Meskipun minat kewirausahaan Gen Z sangat tinggi, minat (*intention*) tersebut tidak termanifestasi menjadi tindakan nyata akibat adanya hambatan psikologis yang signifikan.

Laporan terbaru dari *Deloitte Global Gen Z and Millennial Survei (2023)* mengungkapkan bahwa tingginya tekanan biaya hidup memicu kecemasan finansial (*financial anxiety*) yang mendalam pada generasi ini. Kecemasan psikologis ini semakin diperkuat oleh persepsi mereka terhadap tingginya risiko kegagalan usaha, di mana laporan *Forbes Advisor (2024)* mencatat sekitar 45% bisnis baru gagal dalam lima tahun pertama. Kombinasi kecemasan finansial dan bayang-bayang kegagalan ini membentuk karakter Gen Z menjadi *risk-averse* (menghindari risiko), sehingga mereka akhirnya mundur dari impian wirausaha dan memilih mencari pekerjaan konvensional demi keamanan finansial instan.

Fenomena ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Teori tersebut menyatakan bahwa minat (*intention*) tidak sekadar dipengaruhi oleh rasa suka (*attitude*), tetapi juga oleh seberapa besar seseorang merasa mampu mengendalikan situasi atau keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri (*perceived behavioral control*). Ketika Gen Z merasa bahwa risiko kebangkrutan terlalu besar dan di luar kendali finansial mereka, maka tingginya persentase impian awal (64%) tersebut akan sulit terwujud menjadi tindakan nyata. Guna mengatasi kecemasan tersebut, peran latar belakang keluarga menjadi sangat krusial.

Pembentukan persepsi dan mentalitas tersebut sangat dipengaruhi oleh agen sosialisasi pertama, yakni keluarga. Berdasarkan *Social Learning Theory* yang dikemukakan oleh Bandura (1977), individu memperoleh pembentukan perilaku melalui proses observasi dan imitasi dari lingkungan terdekatnya. Latar belakang keluarga, baik dari segi pola asuh, kondisi ekonomi, maupun nilai-nilai yang ditanamkan, berfungsi sebagai *role model* bagi Gen Z. Keberanian individu untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian sangat dipengaruhi oleh proses penguatan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(*reinforcement*) dari lingkungan keluarga sejak dini. Keluarga yang memberikan dukungan kondusif, mendidik kemandirian, dan menoleransi risiko akan membentuk *mindset* wirausaha yang kuat pada anak. Sebaliknya, keluarga yang secara doktrinal mengarahkan anak untuk menjadi pegawai atau karyawan demi "keamanan" akan melemahkan keberanian anak untuk memulai usaha.

Beberapa studi internasional turut memperkuat argumen ini, Lindquist dkk. (2015) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap keputusan individu dalam memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier, namun pengaruh tersebut dapat berbeda tergantung pola komunikasi dan kondisi ekonomi keluarga. Senada dengan hal tersebut, (Hossain dkk., 2023) menyatakan bahwa keterbatasan dukungan keluarga dapat menurunkan intensi kewirausahaan pada Generasi Z. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa latar belakang keluarga tidak selalu menghasilkan minat berwirausaha yang sama pada setiap individu, karena pengaruhnya turut dimediasi oleh faktor lingkungan sosial dan gaya hidup yang berkembang di sekitarnya.

Dalam perkembangannya, nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga tersebut termanifestasi ke dalam pola perilaku sehari-hari atau gaya hidup. Untuk mengkaji dinamika gaya hidup dan minat berwirausaha Generasi Z tersebut secara lebih spesifik, penelitian ini perlu ditempatkan pada konteks wilayah perkotaan yang representatif. DKI Jakarta dipilih sebagai konteks wilayah penelitian karena kedudukannya sebagai ibu kota negara sekaligus pusat aktivitas ekonomi, bisnis, dan gaya hidup urban terbesar di Indonesia, sehingga dinilai mampu merepresentasikan karakteristik Generasi Z perkotaan secara optimal. Guna melihat signifikansi skala dan sebaran kelompok usia produktif tersebut di wilayah ibu kota, berikut disajikan data populasi Generasi Z berdasarkan pembagian wilayah administrasi di DKI Jakarta.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 1.1 Populasi Generasi Z Wilayah Administrasi di DKI Jakarta

Wilayah Administrasi	Jumlah Penduduk Usia 15–29 Tahun
Jakarta Timur	±720.000 jiwa
Jakarta Barat	±610.000 jiwa
Jakarta Selatan	±546.580 jiwa
Jakarta Utara	±480.000 jiwa
Jakarta Pusat	±310.000 jiwa

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2024).

Tabel 1.1 merupakan sebaran populasi Generasi Z (Usia 15–29 Tahun) berdasarkan wilayah administrasi di DKI Jakarta. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2024), Jakarta Selatan memiliki jumlah penduduk usia 15–29 tahun mencapai lebih dari 546 ribu jiwa. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan salah satu kelompok penduduk yang cukup besar di wilayah Jakarta Selatan sehingga relevan untuk dijadikan subjek penelitian.

Meskipun demikian, apabila dibandingkan dengan wilayah administrasi lain, jumlah penduduk usia produktif di Jakarta Selatan tercatat berada di bawah Jakarta Timur (±720.000 jiwa) dan Jakarta Barat (±610.000 jiwa). Oleh karena itu, pemilihan Jakarta Selatan sebagai fokus penelitian ini tidak didasarkan semata-mata pada besaran populasi, melainkan pada relevansi karakteristik wilayah terhadap fenomena gaya hidup urban dan minat berwirausaha yang menjadi fokus kajian, sebagaimana diuraikan pada profil karakteristik wilayah di Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Profil Karakteristik Wilayah Jakarta Selatan Tahun 2025

Indikator	Jakarta Selatan	Keterangan
Jumlah penduduk usia 15–29 tahun	±546.580 jiwa	Salah satu jumlah Gen Z terbesar di DKI Jakarta
Dominasi usia produktif	67,8%	Mayoritas penduduk berada pada usia produktif
Jumlah pusat perbelanjaan modern	Tinggi	Banyak mall dan <i>lifestyle center</i>
Kawasan bisnis dan perkantoran	Tinggi	Didominasi area SCBD, TB Simatupang, dan Blok M
Aktivitas ekonomi digital dan kreatif	Tinggi	Banyak <i>startup</i> , <i>coworking space</i> , dan UMKM kreatif
Karakter wilayah	Urban modern	Didominasi aktivitas jasa, perdagangan, dan bisnis

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2024).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan Tabel 1.2, Jakarta Selatan memiliki karakteristik wilayah urban modern dengan dominasi penduduk usia produktif serta tingginya aktivitas ekonomi kreatif dan bisnis digital. Selain memiliki jumlah penduduk usia 15–29 tahun yang cukup besar, wilayah ini juga merupakan *lifestyle center*, tren industri kreatif, dan pusat perputaran gaya hidup urban di Indonesia. Gen Z di Jakarta Selatan memiliki eksposur yang sangat masif terhadap *coffee shop*, *coworking space*, dan berbagai peluang bisnis kekinian. Kondisi ini sejalan dengan *Theory of Consumer Behavior* melalui pendekatan *Activities, Interests, and Opinions* (AIO) oleh Wells & Tigert (1971) dan dikembangkan oleh Engel dkk. (1995) yang menjelaskan bahwa gaya hidup adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang dianggap penting di lingkungannya (minat), dan pandangan terhadap diri sendiri serta dunia sekitarnya (opini).

Karakteristik urban modern tersebut tidak tersebar merata di seluruh wilayah administratif Jakarta Selatan, melainkan lebih terkonsentrasi pada kecamatan-kecamatan tertentu seperti Kebayoran Baru, Setiabudi, dan Cilandak yang menjadi lokasi kawasan bisnis SCBD, TB Simatupang, dan Blok M. Sementara itu, kecamatan lain seperti Jagakarsa dan Pesanggrahan memiliki karakter wilayah yang relatif lebih heterogen dan belum tentu merepresentasikan profil gaya hidup urban yang sama. Meskipun demikian, konsentrasi kawasan bisnis dan gaya hidup tersebut tetap menjadikan Jakarta Selatan sebagai wilayah dengan intensitas fenomena gaya hidup urban dan aktivitas ekonomi kreatif yang tinggi secara agregat, sehingga relevan untuk dikaji sebagai satu kesatuan wilayah administratif dalam menangkap dinamika gaya hidup dan minat berwirausaha Generasi Z perkotaan.

Tingginya paparan tren urban di Jakarta Selatan memunculkan dua arah perilaku yang saling bertolak belakang bagi Generasi Z. Di satu sisi, hal ini dapat memicu gaya hidup konsumtif yang didorong oleh fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) dan pemborosan finansial. Namun di sisi lain, tren tersebut sebenarnya berpotensi diarahkan menjadi gaya hidup produktif yang berguna untuk memperluas jejaring (*networking*) dan wawasan bisnis. Dinamika inilah yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menempatkan gaya hidup pada peran sentral sebagai variabel mediasi. Gaya hidup yang terarah secara produktif diyakini mampu menjembatani dukungan moral maupun finansial dari latar belakang keluarga, untuk kemudian diubah menjadi dorongan nyata yang menumbuhkan minat berwirausaha.

Argumen ini turut didukung oleh temuan empiris terdahulu. Penelitian Arsi & Safrin (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup yang terbuka terhadap inovasi, kreativitas, dan perkembangan teknologi dapat memperkuat minat berwirausaha pada Generasi Z. Sejalan dengan itu, Kemalasari dkk. (2025) menjelaskan secara lebih spesifik bahwa gaya hidup berperan sebagai variabel yang mampu memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha generasi muda. Kedua temuan tersebut memperkuat dasar teoretis bahwa individu dengan dukungan keluarga yang baik belum tentu memiliki minat berwirausaha yang tinggi apabila tidak didukung oleh gaya hidup yang adaptif dan berorientasi pada pengembangan diri.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat dengan adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) terkait pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian oleh Kurniawan dkk. (2016) menemukan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, hasil tersebut kontras dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani & Subowo (2019), yang menunjukkan bahwa latar belakang keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan hasil temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara latar belakang keluarga dan minat berwirausaha mungkin tidak terjadi secara langsung, melainkan memerlukan variabel perantara untuk memperjelas mekanisme pengaruhnya. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan gaya hidup sebagai variabel mediasi, dengan asumsi bahwa gaya hidup menjadi cerminan nyata dari bagaimana nilai-nilai keluarga termanifestasi ke dalam perilaku dan kebiasaan sehari-hari, yang pada akhirnya memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z.

Memahami bagaimana latar belakang keluarga dan gaya hidup urban membentuk minat wirausaha sangat penting bagi pemangku kebijakan, institusi pendidikan, maupun inkubator bisnis dalam merancang program pemberdayaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ekonomi yang tepat sasaran bagi Generasi Z. Berdasarkan pemaparan fenomena, dukungan teori, dan urgensi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dengan judul: “Pengaruh Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Gen Z Di Jakarta Selatan)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Minat berwirausaha Generasi Z tergolong tinggi, namun rasio kewirausahaan Indonesia masih rendah dan tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya, sehingga tingginya minat tersebut belum sepenuhnya terealisasi menjadi tindakan nyata berwirausaha.
- b. Tingkat partisipasi wirausaha Generasi Z masih tergolong rendah dibandingkan kelompok generasi yang lebih matang, seperti Milenial dan Generasi X, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara minat dan implementasi kewirausahaan pada generasi ini.
- c. Kecemasan finansial dan persepsi risiko kegagalan usaha menjadi hambatan psikologis yang menyebabkan minat berwirausaha Generasi Z sulit terwujud menjadi tindakan nyata.
- d. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana sebagian penelitian menemukan pengaruh yang positif dan signifikan, sementara penelitian lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan.
- e. Gaya hidup Generasi Z di lingkungan urban berpotensi mengarah pada dua kecenderungan yang berbeda, yaitu gaya hidup konsumtif maupun gaya hidup produktif, sehingga perannya sebagai penghubung antara latar belakang keluarga dan minat berwirausaha masih perlu dikaji lebih lanjut.
- f. Penelitian mengenai pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Jakarta Selatan masih terbatas.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh latar belakang keluarga secara parsial terhadap minat berwirausaha Gen Z di Jakarta Selatan?
- b. Seberapa besar pengaruh latar belakang keluarga secara parsial terhadap gaya hidup Gen Z di Jakarta Selatan?
- c. Seberapa besar pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap minat berwirausaha Gen Z di Jakarta Selatan?
- d. Seberapa besar pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z di Jakarta Selatan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang keluarga secara parsial terhadap minat berwirausaha Gen Z di Jakarta Selatan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang keluarga secara parsial terhadap gaya hidup Gen Z di Jakarta Selatan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap minat berwirausaha Gen Z di Jakarta Selatan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha Gen Z di Jakarta Selatan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis dalam bidang kewirausahaan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Generasi Z di wilayah perkotaan. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran latar belakang keluarga serta gaya hidup dalam



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

membentuk minat kewirausahaan generasi muda. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan, keluarga, serta pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengembangan kewirausahaan yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z di Jakarta Selatan.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian kewirausahaan, khususnya terkait faktor sosial keluarga dan gaya hidup dalam membentuk minat berwirausaha Generasi Z. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik mengenai peran latar belakang keluarga sebagai faktor eksternal serta gaya hidup sebagai variabel mediasi dalam proses pembentukan minat kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku kewirausahaan generasi muda dalam konteks perkotaan di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua dan keluarga penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran lingkungan keluarga dalam membentuk pola pikir, motivasi, serta dukungan terhadap minat berwirausaha Generasi Z, sehingga keluarga dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan jiwa kewirausahaan.
- b. Bagi lembaga pendidikan dan perguruan tinggi hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang lebih sesuai dengan karakteristik gaya hidup dan kebutuhan Generasi Z, khususnya di wilayah perkotaan seperti Jakarta Selatan.
- c. Bagi pemerintah dan pemangku kepentingan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan program pemberdayaan wirausaha muda, terutama dalam mendorong tumbuhnya minat berwirausaha berbasis potensi keluarga dan pola hidup generasi muda.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan teori kewirausahaan dan perilaku konsumen dalam konteks

nyata Generasi Z. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan analisis peneliti dalam mengkaji hubungan antar variabel sosial dan psikologis secara empiris.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai "*Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Generasi Z di Jakarta Selatan)*", maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Keluarga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan finansial, keteladanan, dan nilai-nilai kemandirian yang ditanamkan orang tua sejak dini mampu secara langsung menumbuhkan komitmen dan niat mandiri Generasi Z untuk berwirausaha, sejalan dengan *Social Learning Theory* yang menjelaskan bahwa individu mempelajari perilaku wirausaha melalui observasi dan pemodelan dari lingkungan keluarganya.
- b. Latar Belakang Keluarga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai agen sosialisasi primer, pola asuh, kemampuan finansial, dan stratifikasi sosial ekonomi keluarga secara nyata membentuk dan mengarahkan preferensi aktivitas, minat, opini, hingga pola konsumsi urban yang membentuk Gaya Hidup Generasi Z sehari-hari.
- c. Gaya Hidup terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup urban yang aktif, dinamis, produktif, dan responsif terhadap tren mempertajam kepekaan individu dalam menangkap peluang bisnis, sehingga minat berwirausaha lebih mudah terbentuk pada mereka yang menjalani gaya hidup demikian.
- d. Gaya Hidup terbukti berperan sebagai mediator sebagian (*partial mediation*) dalam hubungan antara Latar Belakang Keluarga dan Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak hanya menumbuhkan minat berwirausaha secara langsung, tetapi juga terinternalisasi menjadi gaya hidup produktif sehari-hari yang melipatgandakan dorongan tersebut menjadi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

minat berwirausaha yang lebih kuat dan nyata. Pola ini turut tergambar pada profil responden penelitian, di mana sebagian dari mereka yang berlatar belakang keluarga suportif telah merealisasikan minatnya menjadi profesi sebagai pelaku usaha muda.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Generasi Z (Khususnya di Jakarta Selatan)

Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa gaya hidup adalah jalur yang paling menentukan terbentuknya minat berwirausaha, bahkan berperan menyalurkan hampir separuh dari total pengaruh keluarga, maka Generasi Z disarankan untuk lebih sadar bahwa kebiasaan sehari-hari mereka bukan sekadar gaya hidup, melainkan modal awal menuju wirausaha. Waktu luang dan aktivitas di media sosial yang selama ini banyak terpakai untuk mengikuti tren, akan lebih bernilai jika sebagian dialihkan untuk menelusuri peluang bisnis, mengikuti pelatihan kewirausahaan singkat, atau membangun relasi dengan sesama anak muda yang sudah lebih dulu merintis usaha.

b. Bagi Institusi Pendidikan (Perguruan Tinggi)

Karena mayoritas responden penelitian ini berstatus mahasiswa, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang keluarga terhadap gaya hidup merupakan jalur terkuat dalam keseluruhan model, kampus berada di posisi yang paling strategis untuk melanjutkan peran yang selama ini dijalankan keluarga. Perguruan tinggi disarankan tidak berhenti pada pemberian teori kewirausahaan di kelas, tetapi turut membentuk gaya hidup produktif mahasiswa melalui penyediaan ruang kerja bersama, komunitas rintisan usaha antar-mahasiswa, dan program pendampingan usaha yang langsung bersinggungan dengan aktivitas harian mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki sejumlah batasan yang terbuka untuk ditindaklanjuti. Model penelitian ini baru mampu menjelaskan 58,8% variasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

minat berwirausaha, sehingga peneliti selanjutnya disarankan menelusuri variabel lain yang belum tercakup, misalnya kesiapan mental berupa efikasi diri atau akses permodalan, agar gambaran faktor pendorong minat berwirausaha semakin lengkap. Selain itu, karena sampel penelitian ini hanya diambil dari Jakarta Selatan dan didominasi oleh mahasiswa, hasilnya belum tentu berlaku sama pada Generasi Z di wilayah dengan karakteristik gaya hidup yang berbeda maupun pada kelompok non-mahasiswa seperti pelajar SMA atau pekerja muda, sehingga perluasan cakupan wilayah dan latar belakang responden akan membuat temuan ini lebih menyeluruh. Penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel Latar Belakang Keluarga juga disarankan melengkapi profil responden dengan data profesi dan tingkat pendidikan orang tua secara eksplisit, tidak hanya melalui persepsi responden pada instrumen *Likert*, sehingga hubungan antara latar belakang keluarga dan minat berwirausaha dapat ditelaah lebih objektif berdasarkan karakteristik keluarga yang sesungguhnya, misalnya dengan membandingkan minat berwirausaha antar kelompok responden yang orang tuanya berprofesi sebagai wirausaha dengan yang bukan. Terakhir, karena seluruh data penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang diisi sendiri oleh responden, penelitian selanjutnya disarankan melengkapinya dengan wawancara mendalam atau pengamatan langsung, untuk memastikan jawaban yang diberikan benar-benar mencerminkan kondisi dan perilaku responden yang sesungguhnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, H. V., Tafonao, A., & Zebua, W. S. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Aliffia, S. S., Nurdianti, R. R. S., & Hermawan, Y. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 741–754. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.5308>
- Amruddin, Priyandi, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., & Asliandir, D. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Dalam F. Sukmawati (Ed.), *Pradina Pustaka*. Pradina Pustaka.
- Arsi, N., & Safrin, F. A. (2023). The Effect Of Family Background, Lifestyle, And Association On Interest In The Entrepreneurship Of The Young Generation (Gen-Z) In Medan City. *Business*, 3(2). <http://jecombi.seaninstitute.or.id/index.php/JECOMBI/index>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2024). *Provinsi DKI Jakarta dalam angka 2024*. <https://jakarta.bps.go.id/en/publication/2024/02/28/baae7b80d16101c7bef30cc0/provinsi-dki-jakarta-dalam-angka-2024.html>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Chandra, Y. E. N., Barry, H., Firdaus, R. Z., Purwinarti, T., & Puspasari, E. D. (2023). MSME Dexterity Analysis: Absorptive Capacity and Knowledge Stickiness in Endemic Era of Depok MSME's. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 78–85.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2 ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (5 ed.). Sage Publications, Inc.
- Deloitte. (2023). *Deloitte Global Gen Z and Millennial Survey*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI. (2025). *Data Kependudukan Bersih Dinamis Semester II Tahun 2025*.

Ekachandra, W., & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subjektif, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 19(2).

Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). *Consumer behavior* (8 ed.). Dryden Press.

Fernanda, J. W., Luthifiana, V., & Akhyar, K. M. (2022). Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS). *J Statistika*, 15(2), 292–297. www.unipasby.ac.id

Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (4 ed.). Badan Penerbit Undip.

Gumilang, P., & Rudi Irwansyah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3).

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3 ed.). Sage.

Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. PT Inkubator Penulis Indonesia. www.institutpenulis.id

Hartini, H., Wardhana, A., Normiyati, N., & Sulaiman, S. (2022). Peran self-efficacy dalam meningkatkan minat berwirausaha women entrepreneur yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 132–148.

Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Using PLS path modeling in new technology research: Updated guidelines. *Industrial Management & Data Systems*, 116(1), 2–20.

Hossain, M. I., Tabash, M. I., Siow, M. L., Ong, T. S., & Anagreh, S. (2023). Entrepreneurial intentions of Gen Z university students and entrepreneurial constraints in Bangladesh. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

IDN Research Institute. (2022). *Family Life Education and Career Formal Education and Demographic Bonus*.

Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *EEAJ*, 8(2), 470–484.

Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS. Dalam *Batam: Universitas Batam* (Nomor Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam on December). Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam.

Kemalasari, A. A., Isma, A., & Raharimalala, S. (2025). Entrepreneurial Motivation as a Mediator of Financial Literacy, Family Environment, and Love of Money on Entrepreneurial Interest in Gen Z Students. *Quantitative Economics and Management Studies*, 6(1), 20–31.

Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.

Lestari, W., Nengsih, T. A., & Kurniyati Kurniyati. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)*, 2(3), 296–311.

Lindquist, M. J., Sol, J., & Van Praag, M. (2015). Why Do Entrepreneurial Parents Have Entrepreneurial Children? *Journal of Labor Economics*, 33(2), 269–296.

Mansur, A., & Ridwan, R. (2022). Karakteristik siswa generasi z dan kebutuhan akan pengembangan bidang bimbingan dan konseling. *Educatio*, 17(1), 120–130.

Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Ideas Publishing*, 7(3).

McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Van Nostrand.

McKinsey & Company. (2022). *True Gen: Generation Z and its implications for companies*.

Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J.-H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2020). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2).

Nafie, N. A. La, Usman, A., & Hamid, A. (2024). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. PT. Nas Media Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nur, M. D. H., Anindita, M., & Istimaroh Istimaroh. (2025). Pengaruh Gaya Hidup dan Konsep Diri terhadap Loyalitas Merek pada Pengguna iPhone di Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 193–206.

Nurfadilah, S. E., Suharto, A., & Izzuddin, A. (2025). Peran Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 14.

Punjwani, M. (2024). *What Percentage Of Startups Fail?* Forbes Advisor. <https://www.forbes.com/advisor/business/software/startups-failure-rate/>

Rahman, Z. N., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS tahun 2020-2022. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 41.

Ramli, M. (2024). *Karakter dan Minat Berwirausaha Mahasiswa* (M. Suardi, Ed.). Azka Pustaka.

Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 8.

Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1).

Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students* (8 ed.). Pearson.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (13 ed.).

Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (4 ed.). Salemba Empat.

Wells, W. D., & Tigert, D. J. (1971). Activities, Interests, and Opinions. *Journal of Advertising Research*, 11(4), 27–35.

Whitehead, A. L., Julious, S. A., Cooper, C. L., & Campbell, M. J. (2016). Estimating the sample size for a pilot randomised trial to minimise the overall trial sample size for the external pilot and main trial for a continuous outcome variable. *Statistical Methods in Medical Research*, 25(3), 1057–1073